

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Fathurrohman, 2017: 36). Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus ada proses interaksi antara guru dengan siswa. Keduanya harus berperan sama, yakni sama-sama berperan aktif didalam kelas agar menjadi pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran di Sekolah Dasar banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan melalui konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi (Siska, 2017: 9). Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berusaha membantu peserta didik untuk mengerti dan memahami lingkungannya sendiri. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar juga membutuhkan media agar siswa terdorong untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bukan hanya sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran.

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2013: 4) media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi. Penggunaan media harusnya disesuaikan dengan materi yang dipelajari, karena media pembelajaran sangat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perlu bagi guru untuk memberikan fasilitas dan memilih media pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran supaya dapat memberikan gambaran yang nyata bagi siswa. Siswa harus diberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit agar tidak salah persepsi terhadap pengetahuan yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan membangkitkan semangat dan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih aktif sehingga mudah untuk memahami materi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 17 Novermber 2017 di SDN Banaresep Timur 1. Permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran IPS di kelas V sebagian besar guru belum menggunakan media pembelajaran secara optimal. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran guru hanya menggunakan media peta pada saat menjelaskan materi menyikapi keragaman suku bangsa dan budaya. Guru masih belum memperhatikan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Akibatnya siswa merasa kesulitan menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas V SDN Banaresep Timur 1 banyak siswa yang kurang diikut sertakan dalam pengelolaan informasi. Hal ini ditandai diharuskannya siswa mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru. Seharusnya hal tersebut tidak boleh dilakukan lagi karena dapat membuat siswa merasa jenuh pada saat kegiatan

pembelajaran berlangsung. Akibatnya nilai siswa menjadi rendah dibawah rata-rata. Nilai tersebut belum mencapai KKM. KKM untuk mata pelajaran IPS di SDN Banaresep Timur 1 yaitu dengan nilai 70. Untuk itu proses pembelajaran di SDN Banaresep Timur 1 sangat memerlukan media pembelajaran agar mempermudah siswa untuk memahami materi yang dipelajari.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SDN Banaresep Timur 1, kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran yang dilakukan masih bersifat monoton dan siswa tidak aktif didalam kelas. Guru seharusnya mengajak siswa untuk berinteraksi didalam kelas supaya mendapatkan pengalaman yang baru. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat dianalisis bahwa keterbatasan media pembelajaran yang digunakan menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Tanpa adanya media, kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal. Hasil penelitian terdahulu yang berhasil mengembangkan media wayang adalah Rizki Oktaviani dan Agus Wiyanto pada tahun 2014 dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Gayanghetum (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan) dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD”*. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka media gayanghetum memperoleh kelayakan 90% dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan menarik, efektif dan menyenangkan, dan dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang materi menyikapi suku bangsa dan

budaya. Judul dalam penelitian ini yaitu “Pengembangan Media Wayang Berbudaya Madura pada Materi Menyikapi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas V SDN Banaresep Timur 1” .

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah dapat diperoleh tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan media wayang berbudaya Madura pada materi menyikapi keragaman suku bangsa dan budaya kelas V SDN Banaresep Timur 1.
2. Mengetahui kelayakan, keefektifan, kemenarikan dan keterterapan media wayang berbudaya Madura pada materi menyikapi keragaman budaya kelas V di SDN Banaresep Timur 1.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk yang diharapkan sebagai hasil pengembangan produk adalah wayang berbudaya madura yang dikemas seperti bentuk 2 dimensi.
2. Wayang berbudaya madura dihias dengan berbagai kebudayaan yang ada dimadura seperti motif batik madura, motif kerapan sapi, motif tarian madura, dan baju adat madura.
3. Media wayang berbudaya madura ini bertujuan untuk menyampaikan materi menyikapi keragaman suku bangsa dan budaya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

4. Media ini juga bertujuan mengenalkan budaya yang ada di daerah Madura kepada peserta didik.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Secara teoritis dan praktis, penelitian dengan judul “Pengembangan Media Wayang Berbudaya Madura Pada Materi Menyikapi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas V SDN Banaresep Timur 1” diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian pengembangan ini diharapkan menjadi alternatif sumber belajar bagi siswa kelas V di SDN Banaresep Timur 1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang, serta dapat berguna untuk memajukan dunia pendidikan.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat praktis bagi guru, siswa dan sekolah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Media wayang Berbudaya Madura diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar.

2. Bagi Guru

- a) Pengembangan media wayang berbudaya Madura dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan media pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan

menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajar sehingga pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

- a) Mendapatkan pengalaman belajar yang menarik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui media wayang berbudaya Madura.
- b) Meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
- c) Melalui media pembelajaran wayang berbudaya Madura dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar karena materi yang disampaikan dikaitkan dengan dunia nyata.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media wayang berbudaya pada materi menyikapi keragaman suku bangsa dan budaya :

1. Asumsi dalam penelitian ini adalah media pembelajaran wayang berbudaya Madura dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan di Sekolah Dasar.
2. Keterbatasan yang terdapat pada media media berbudaya Madura ini terletak pada ruang lingkup materi yang dibahas, yaitu materi menyikapi keragaman suku bangsa dan budaya.

1.6 Definisi Operasional

1. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru menyalurkan informasi kepada peserta didik dan mendorong terjadinya proses belajar.

2. Media wayang diartikan sebagai tiruan manusia, hewan atau benda bernyawa lainnya yang terbuat dari berbagai jenis bahan.
3. Media wayang berbudaya Madura merupakan media yang dihias bernuansa budaya yang ada di Madura seperti motif batik Madura, kerapan sapi, motif baju tarian Madura, dan baju adat Madura yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi menyikapi suku bangsa dan budaya.
4. Materi menyikapi keragaman suku bangsa dan budaya merupakan materi yang dipelajari siswa sekolah dasar kelas V